

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 6 Juni 2018 kembali mengalami kenaikan di tengah masih berlanjutnya koreksi harga surat utang global.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada akhir pekan kemarin berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 4 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 6 - 15 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami kenaikan sebesar berkisar antara 1 - 5 bps setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 11 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 10 - 55 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 11 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 100 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih didorong oleh adanya koreksi harga Surat Utang Negara di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global jelang Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa yang akan membahas mengenai kelanjutan program pembelian obligasi secara besar-besaran.

Selain faktor eksternal, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan juga didorong oleh menurunnya volume perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dibandingkan pada hari Selasa. Adapun pelaku pasar menantikan data cadangan devisa yang akan disampaikan pada hari Jumat. Sementara itu meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah tidak cukup kuat untuk menahan terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

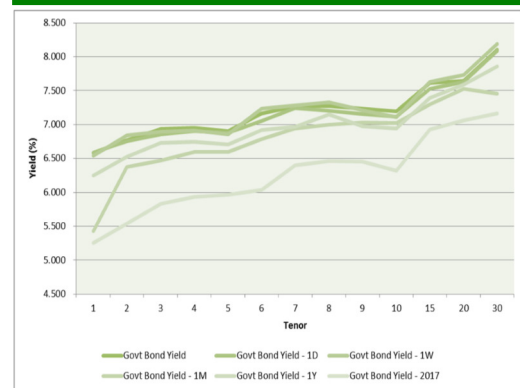
Dengan adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 2,5 bps dan 1,5 bps di level 6,827% dan 7,606%, adapun untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 7,5 bps masing - masing di level 7,150% dan 7,569%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global di tengah kemungkinan ECB akan menghentikan program stimulusnya. Kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO-28 mengalami kenaikan sebesar 3,5 bps di level 4,437% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-38 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,142% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps dan imbal hasil dari INDO-48 mengalami kenaikan sebesar 4 bps dilevel 5,001% setelah mengalami koreksi sebesar 55 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp10,45 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,29 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,41 triliun dari 47 kali transaksi di harga rata - rata 93,71% dan diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS10072018 senilai Rp900 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 99,5%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	95.95	92.50	92.68	1412.43	47
SPNS10072018	99.50	99.50	99.50	900.00	1
FR0065	95.75	90.25	91.85	838.84	59
FR0063	95.25	94.89	95.05	692.99	17
FR0059	99.00	98.35	99.00	650.00	32
GBRBO031NvBV	96.75	96.75	96.75	600.00	1
FR0061	100.78	100.20	100.20	547.20	14
SPN12180809	99.12	99.10	99.12	400.00	2
FR0072	106.35	103.00	103.00	391.10	20
FR0053	103.99	103.65	103.65	377.00	7

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF04ACN1	AAA(idn)	100.09	99.90	100.09	315.00	9
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	100.09	100.00	100.02	179.00	12
BEXI04ACN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	150.00	2
SMII01BCN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	100.00	4
PPGD03BCN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	78.00	2
PNMP02ACN2	idA	100.05	100.00	100.02	71.00	4
SMADMF03ACN2	idAAA(sy)	99.75	99.73	99.75	60.00	4
APLN01CN1	idA-	103.33	103.30	103.33	59.00	12
BJTG015B	idA	112.75	109.15	112.25	52.50	13
SMFP04BCN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	52.00	2

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,61 triliun dari 58 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A (ASDF04ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp315 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 100,02% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A (SMASDF01ACN1) senilai Rp179 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata-rata 100,03%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas sebesar 28,00 pts (0,20%) di level 13853,00 per dollar Amerika. Bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13839,00 hingga 13887,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi seiring pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang juga mengalami penguatan. Mata uang Dollar Taiwan (TWD) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Rupiah Indonesia (IDR). Namun mata uang Yen Jepang (JPY) dan Ringgit Malaysia (MYR) mengalami pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

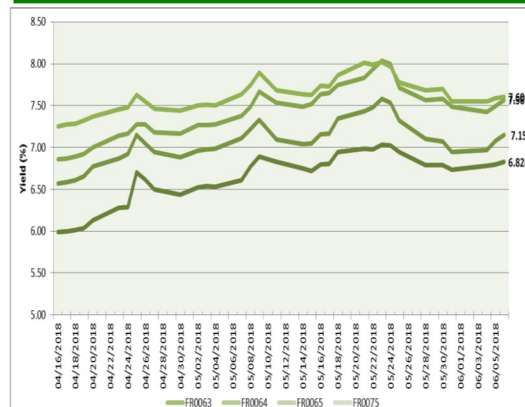
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih kembali berpeluang untuk mengalami penurunan setelah kemungkinan adanya ECB untuk menghentikan program pembelian obligasi secara besar-besaran. Imbal hasil dari US Treasury bergerak mengalami kenaikan sepanjang sesi perdagangan kemarin dan akhirnya ditutup dengan kenaikan, dimana untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya berada pada level 2,974% dan untuk tenor 30 tahun turun ke level 3,123%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup naik masing-masing di level 0,470% dan 1,380%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi dengan adanya sinyal yang masih menunjukkan tren kenaikan, mengindikasikan bahwa harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan peluang adanya kenaikan harga dalam jangka pendek.

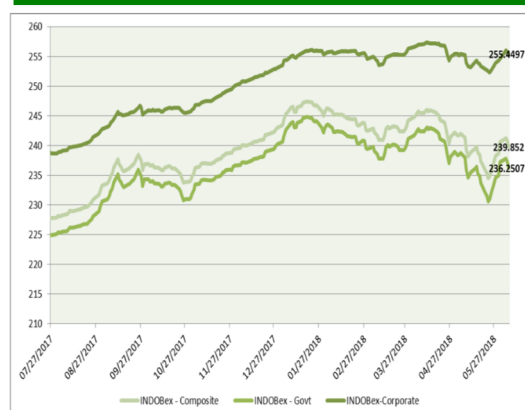
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Peluang adanya koreksi harga jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dapat dimanfaatkan oleh investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti seri FR0069, FR0073, FR0058, FR0068, FR0072, FR0075 dan FR0067.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia Tbk menegaskan peringkat PT Nindya Karya (Persero) dan MTN di "idBBB+"

Prospek peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perusahaan yang memuaskan di industri konstruksi dalam negeri. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan dan proteksi arus kas yang moderta, marjin yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenis, dan kondisi bisnis konstruksi yang relatif mudah berubah. Peringkat dapat dinaikkan jika perusahaan dapat meningkatkan profil bisnisnya, yang dapat dicapai melalui pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan didukung oleh perolehan proyek-proyek besar dan rencana diversifikasi yang sukses, tercermin dalam marjin yang lebih tinggi. Namun, peringkat dapat diturunkan jika perusahaan mendapatkan lebih banyak utang daripada yang diproyeksikan untuk membiayai ekspansi bisnis dan/atau modal kerja yang mengakibatkan memburuknya profil keuangan perusahaan. PT Nindya Karya dimiliki oleh pemerintah melalui PT Perusahaan Pengelola Aset.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia Tbk merevisi peringkat PT Danareksa (Persero) menjadi "stabil" dari "positif" peringkat tetap di "idA"

Prospek peringkat perusahaan adalah direvisi menjadi stabil dari positif. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah Indonesia, posisi bisnis yang kuat, serta likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan yang memadai. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh kondisi pasar modal yang fluktuatif dan tekanan pada profil profitabilitas. Peringkat akan dinaikkan jika rencana pembentukan holding BUMN perbankan dan jasa keuangan dapat terealisasi dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah. Di sisi lain, penurunan lebih lanjut atas posisi bisnis dan kinerja profitabilitas perusahaan, atau menurunnya dukungan pemerintah Indonesia bagi PT Danareksa dapat memberikan tekanan ada peringkat. PT Danareksa sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.949	2.929	↑ 0.020	0.007
UK	1.332	1.282	↑ 0.050	0.039
Germany	0.433	0.366	↑ 0.067	0.182
Japan	0.047	0.047	↓ 0.000	0.000
Philippines	6.059	6.077	↓ -0.018	-0.003
Singapore	2.575	2.562	↑ 0.014	0.005
Thailand	2.532	2.539	↓ -0.008	-0.003
India	7.904	7.837	↑ 0.067	0.009
Indonesia (USD)	4.460	4.432	↑ 0.028	0.006
Indonesia	7.150	7.076	↑ 0.074	0.010
Malaysia	4.189	4.181	↑ 0.008	0.002
China	3.672	3.669	↑ 0.004	0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.86	199.24	310.10	417.07	6.579
2	152.77	203.23	317.59	451.88	6.767
3	152.80	208.40	315.49	484.57	6.937
4	153.58	218.04	314.13	511.80	6.948
5	155.32	227.52	315.92	533.91	6.904
6	157.69	233.61	320.34	552.32	7.163
7	160.32	235.46	326.21	568.46	7.270
8	162.92	233.74	332.46	583.39	7.274
9	165.30	229.62	338.37	597.76	7.237
10	167.36	224.26	343.56	611.89	7.198

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS004	97.11	84.04	95.77	449.93	12
PBS013	100.01	99.50	99.55	314.39	11
PBS002	99.07	95.30	95.30	312.00	4
PBS016	99.51	99.15	99.15	107.64	4
PBS012	108.51	108.49	108.51	95.88	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Jun-18

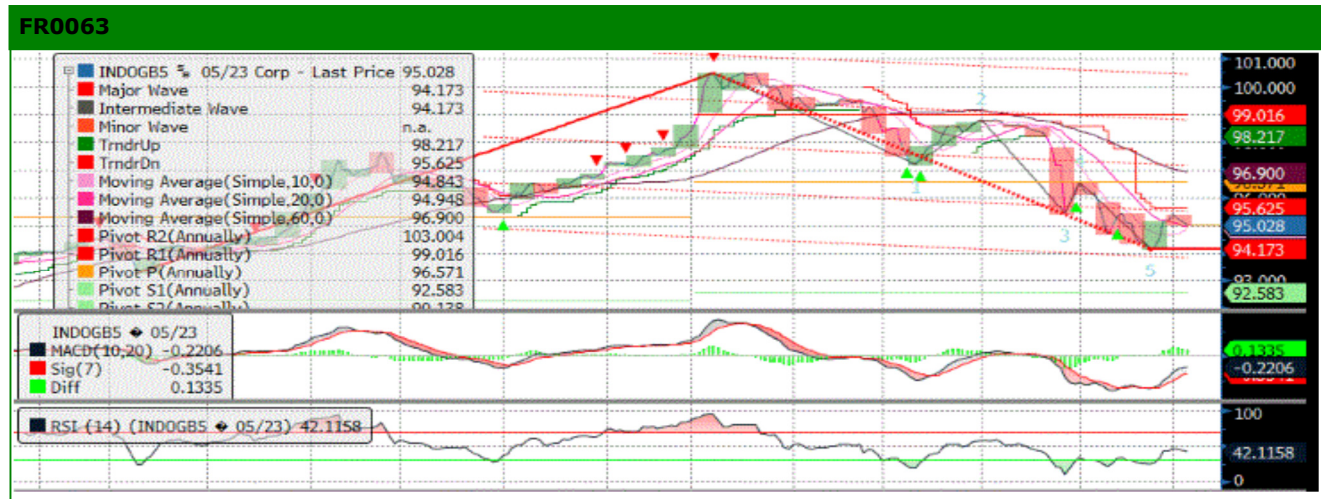
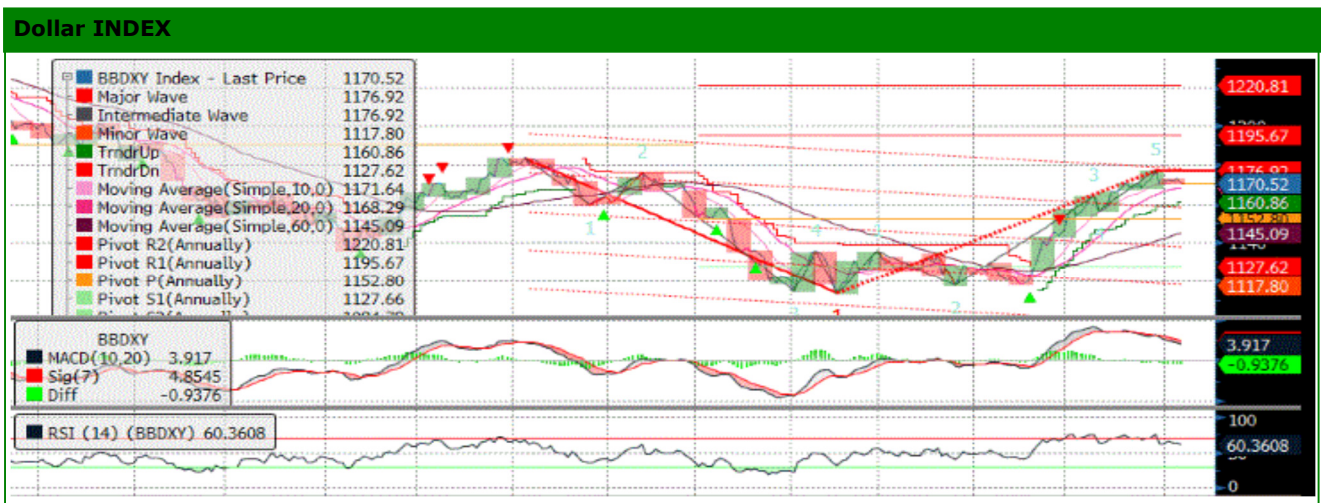
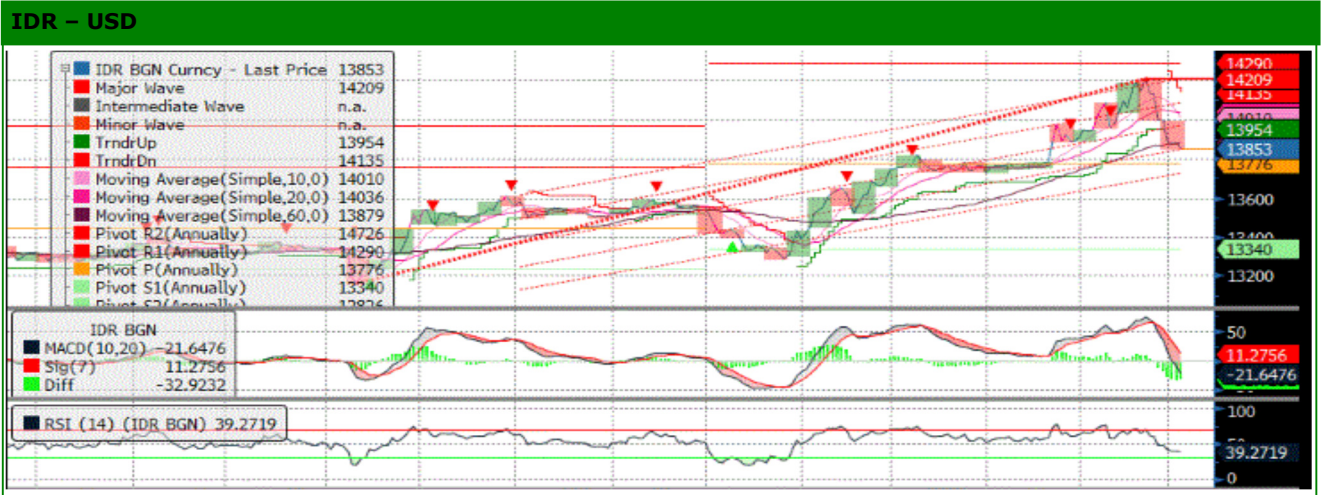
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR32	15.000	15-Jul-18	0.11	101.21	101.23	↓ (1.90)	3.545%	3.380%	↑ 16.53	0.108	0.106
FR38	11.600	15-Aug-18	0.19	101.20	101.20	↑ 0.00	5.149%	5.149%	↑ -	0.193	0.189
FR48	9.000	15-Sep-18	0.28	101.10	101.11	↓ (1.80)	4.855%	4.790%	↑ 6.44	0.274	0.268
FR69	7.875	15-Apr-19	0.86	101.30	101.30	↓ (0.80)	6.285%	6.275%	↑ 0.96	0.839	0.814
FR36	11.500	15-Sep-19	1.28	106.10	106.14	↓ (4.60)	6.422%	6.385%	↑ 3.65	1.197	1.160
FR31	11.000	15-Nov-20	2.44	109.58	109.61	↓ (2.60)	6.675%	6.664%	↑ 1.10	2.206	2.134
FR34	12.800	15-Jun-21	3.03	116.06	116.09	↓ (3.00)	6.832%	6.822%	↑ 1.01	2.505	2.422
FR53	8.250	15-Jul-21	3.11	103.93	104.07	↓ (13.50)	6.820%	6.773%	↑ 4.77	2.728	2.638
FR61	7.000	15-May-22	3.94	100.47	100.58	↓ (11.40)	6.860%	6.827%	↑ 3.34	3.499	3.383
FR35	12.900	15-Jun-22	4.03	120.48	120.48	↑ 0.00	6.976%	6.976%	↑ -	3.178	3.071
FR43	10.250	15-Jul-22	4.11	111.96	112.13	↓ (17.10)	6.855%	6.810%	↑ 4.51	3.376	3.264
FR63	5.625	15-May-23	4.94	95.03	95.13	↓ (10.50)	6.827%	6.800%	↑ 2.62	4.350	4.206
FR46	9.500	15-Jul-23	5.11	110.32	110.32	↑ 0.00	7.056%	7.056%	↑ -	4.080	3.941
FR39	11.750	15-Aug-23	5.19	119.92	120.69	↓ (76.60)	7.092%	6.933%	↑ 15.88	4.027	3.889
FR70	8.375	15-Mar-24	5.77	105.92	106.46	↓ (54.40)	7.104%	6.992%	↑ 11.20	4.650	4.491
FR44	10.000	15-Sep-24	6.28	114.30	114.71	↓ (40.70)	7.130%	7.055%	↑ 7.48	4.824	4.658
FR40	11.000	15-Sep-25	7.28	121.13	121.41	↓ (27.40)	7.212%	7.168%	↑ 4.33	5.296	5.111
FR56	8.375	15-Sep-26	8.28	107.14	107.54	↓ (40.00)	7.212%	7.149%	↑ 6.21	6.109	5.896
FR37	12.000	15-Sep-26	8.28	129.30	129.34	↓ (3.90)	7.229%	7.223%	↑ 0.54	5.713	5.514
FR59	7.000	15-May-27	8.94	98.74	99.32	↓ (58.10)	7.192%	7.102%	↑ 8.96	6.750	6.516
FR42	10.250	15-Jul-27	9.11	120.10	119.96	↑ 14.60	7.200%	7.220%	↓ (1.96)	6.207	5.992
FR47	10.000	15-Feb-28	9.69	117.06	117.52	↓ (45.80)	7.490%	7.429%	↑ 6.05	6.524	6.288
FR64	6.125	15-May-28	9.94	92.79	93.29	↓ (49.50)	7.150%	7.076%	↑ 7.36	7.457	7.199
FR71	9.000	15-Mar-29	10.77	111.39	111.75	↓ (35.40)	7.441%	7.397%	↑ 4.49	7.196	6.937
FR52	10.500	15-Aug-30	12.19	122.06	122.06	↑ 0.00	7.679%	7.679%	↑ -	7.446	7.171
FR73	8.750	15-May-31	12.94	108.91	108.72	↑ 19.30	7.652%	7.674%	↓ (2.24)	8.171	7.870
FR54	9.500	15-Jul-31	13.11	114.27	115.28	↓ (101.30)	7.746%	7.633%	↑ 11.27	7.864	7.571
FR58	8.250	15-Jun-32	14.03	104.24	104.52	↓ (27.60)	7.749%	7.717%	↑ 3.16	8.364	8.052
FR74	7.500	15-Aug-32	14.19	98.50	99.46	↓ (96.90)	7.674%	7.560%	↑ 11.36	8.726	8.404
FR65	6.625	15-May-33	14.94	91.63	92.26	↓ (62.30)	7.569%	7.495%	↑ 7.43	9.411	9.068
FR68	8.375	15-Mar-34	15.77	105.47	105.41	↑ 6.00	7.765%	7.771%	↓ (0.64)	9.054	8.716
FR72	8.250	15-May-36	17.94	104.32	104.76	↓ (43.70)	7.798%	7.754%	↑ 4.41	9.789	9.422
FR45	9.750	15-May-37	18.94	116.40	116.65	↓ (25.00)	8.047%	8.024%	↑ 2.31	9.616	9.244
FR75	7.500	15-May-38	19.94	98.92	99.08	↓ (16.60)	7.606%	7.589%	↑ 1.64	10.551	10.164
FR50	10.500	15-Jul-38	20.11	123.65	123.90	↓ (25.00)	8.097%	8.075%	↑ 2.15	9.454	9.086
FR57	9.500	15-May-41	22.94	116.07	116.03	↑ 3.40	7.964%	7.967%	↓ (0.29)	10.497	10.095
FR62	6.375	15-Apr-42	23.86	83.20	83.20	↑ 0.00	7.957%	7.957%	↑ -	11.392	10.957
FR67	8.750	15-Feb-44	25.69	109.67	109.67	↑ 0.00	7.866%	7.866%	↑ -	10.928	10.515
FR76	7.375	15-May-48	29.94	93.17	93.17	↑ 0.00	7.977%	7.977%	↑ -	11.870	11.415

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

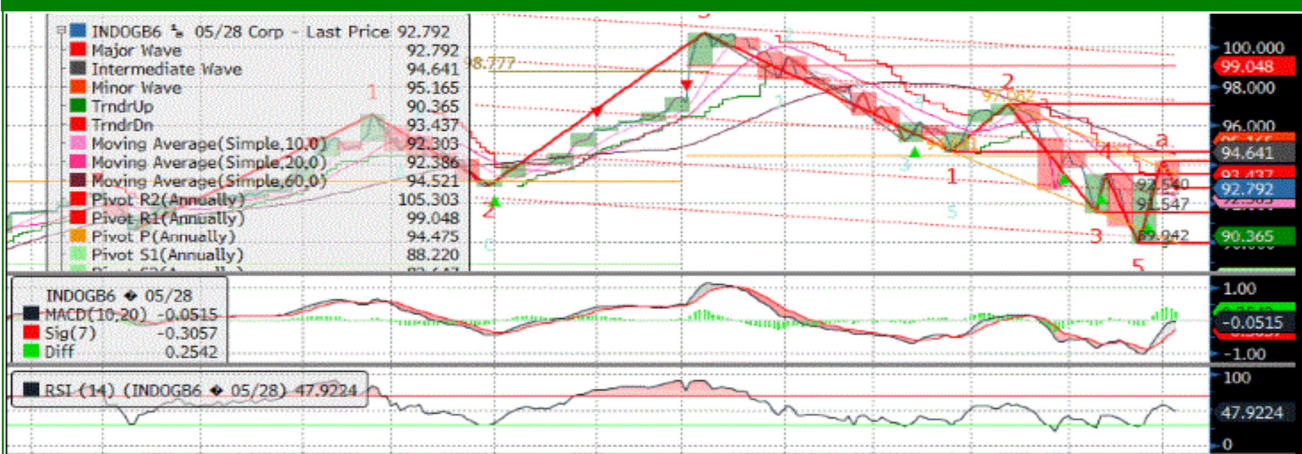
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

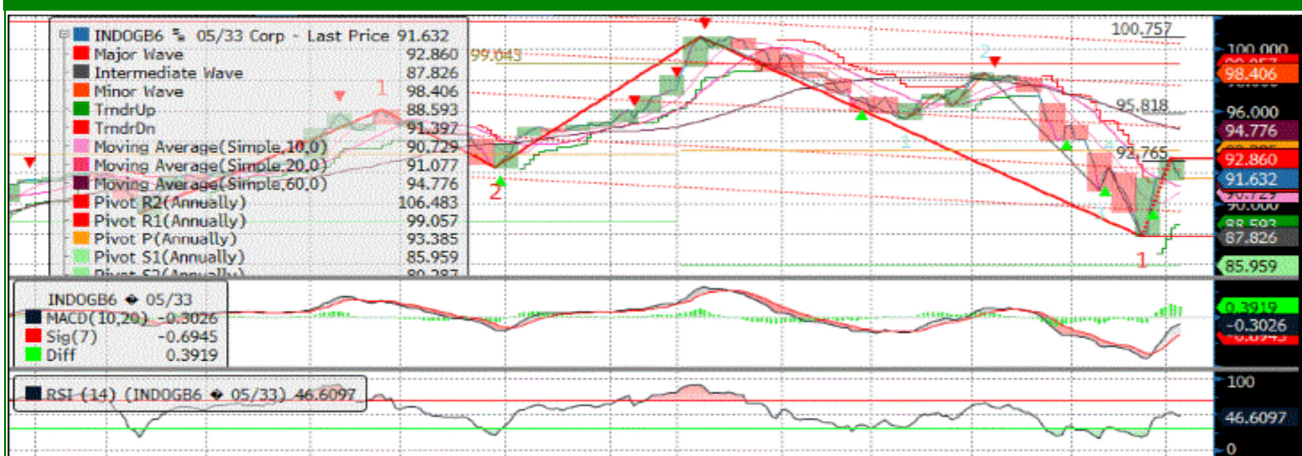
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Apr'18	May'18	05-Jun-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	544.49	456.47	431.67
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	136.68	207.09	232.07
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	136.68	207.09	232.07
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,517.92	1,522.09	1,528.26
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	105.65	111.43	111.36
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	168.90	171.30	171.91
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	845.34	833.31	837.23
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	144.83	148.23	150.83
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	211.63	216.61	216.64
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	60.88	61.65	61.70
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	125.52	127.28	129.42
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,199.08	2,185.65	2,192.01
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-24.43	-12.03	3.92



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.